

Analisis Nilai Perusahaan Menggunakan Model Tobins-Q untuk Menilai Kinerja Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2022

Jamaludin

Universitas Pamulang

*corresponding author

dosen01020@unpam.ac.id

<https://doi.org/10.29407/nusamba.v10i2.22397>

Informasi Artikel

Tanggal
masuk

Tanggal revisi

Tanggal
diterima

Keywords : Company
Value; Return on Assets;
Tobins-Q



Abstract

Research aim : This study aims to analyze the company value and financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. for the 2013–2022 period using Tobin's *Q* and Return on Assets (ROA) indicators.

Design/Method/Approach : The research employs a quantitative descriptive approach by analyzing secondary data obtained from BRI's annual financial statements. Tobin's *Q* is calculated to measure market-based firm value, while ROA is used to assess financial performance and profitability.

Research Finding : The results show that the Tobin's *Q* ratio during 2013–2022 consistently exceeded one ($Q > 1$), indicating that BRI was in an overvalued condition, reflecting strong investor confidence and effective asset management. Meanwhile, the average ROA was 2.522%, categorized as very healthy according to Bank Indonesia standards, demonstrating the company's consistent profitability despite a temporary decline in 2020 due to the COVID-19 pandemic.

Theoretical contribution/Originality : This study strengthens empirical evidence that integrating market-based (Tobin's *Q*) and accounting-based (ROA) indicators provides a more comprehensive assessment of firm performance.

Practitioner/Policy implication : The findings suggest that BRI's management should continue enhancing digital transformation, operational efficiency, and financial transparency to maintain long-term competitiveness.

Research limitation : This study is limited to one state-owned bank; future research may compare multiple banks or add governance and risk management variables.

Abstrak

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai perusahaan dan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. selama periode 2013–2022 dengan menggunakan indikator Tobin's *Q* dan Return on Assets (ROA).

Desain/ Metode/ Pendekatan : Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan BRI. Rasio Tobin's *Q* digunakan untuk mengukur nilai perusahaan berbasis pasar, sedangkan ROA digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan tingkat profitabilitas perusahaan.

Temuan Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Tobin's *Q* selama tahun 2013–2022 secara konsisten berada di atas satu ($Q > 1$), menandakan bahwa BRI berada dalam kondisi overvalued yang mencerminkan kepercayaan investor serta efektivitas manajemen aset. Sementara itu, rata-rata nilai ROA sebesar 2,522% termasuk dalam kategori sangat sehat menurut standar Bank Indonesia, menunjukkan profitabilitas yang stabil meskipun sempat menurun pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19.

Kontribusi Teoritis/ Originalitas: Penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa penggabungan indikator berbasis pasar (Tobin's *Q*) dan berbasis akuntansi (ROA) memberikan penilaian yang lebih komprehensif terhadap kinerja perusahaan.

Implikasi Praktis : Hasil penelitian ini merekomendasikan agar manajemen BRI terus meningkatkan transformasi digital, efisiensi operasional, dan transparansi keuangan guna mempertahankan daya saing jangka panjang.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini terbatas pada satu bank milik negara; penelitian berikutnya disarankan untuk membandingkan beberapa bank atau menambahkan variabel tata kelola dan manajemen risiko.

Pendahuluan

Harningsih (2019) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai suatu kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Rochmah & Hendra Titisari, 2022) (1). Memaksimalkan nilai pasar perusahaan berarti memaksimalkan harga saham, harga saham menentukan kesan investor terhadap perusahaan. investor lakukan lebih



percaya pada perusahaan bernilai tinggi Investor membeli saham dengan harga tinggi. Harga saham sudah Hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan berarti jika harga saham tinggi maka nilainya akan turun Perusahaan juga tinggi karena ada peningkatan permintaan saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat pasar percaya kinerja perusahaan, tetapi pasar juga merupakan prospek masa depan perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016) (2).

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya (Priatna, 2016) (3). Profitabilitas merupakan informasi penting untuk investor karena dapat menggambarkan baik buruknya prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin tinggi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan rasio ROA. *Return On Assets* (ROA) menurut Kasmir (2016:201) (4) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan menurut Ryan (2016:112) "*Return on Assets* (ROA) adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset (Yudha, 2022) (5). Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain." Sebagai bahan analisis dalam penelitian ini, berikut saya sajikan data laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, 2013-2022.

Tabel 1. Data MVE, Debt, dan Total Aset Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2022

No	Tahun	Market Value of Equity (MVE)	DEBT (dalam Jutaan rupiah)	Total Aset (dalam Jutaan rupiah)
1	2013	178.851.424.500	546.855.504	626.182.926
2	2014	287.395.737.300	704.217.592	801.955.021
3	2015	279.444.570.845	765.299.133	878.426.312
4	2016	280.534.419.900	856.831.836	1.003.644.426
5	2017	448.978.748.400	959.439.711	1.127.447.489
6	2018	451.445.664.600	1.111.622.961	1.296.898.292
7	2019	542.721.564.000	1.183.155.670	1.416.758.840
8	2020	514.352.027.700	1.278.346.276	1.511.804.628
9	2021	622.906.170.447	1.386.310.930	1.678.097.734
10	2022	748.701.467.923	1.562.243.693	1.865.639.010

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat perkembangan Market Value of Equity (MVE) dari tahun 2013 mengalami fluktuatif namun cenderung mengalami peningkatan, kondisi Debt dari tahun 2013-2022 mengalami peningkatan, sedangkan untuk total asetnya mengalami peningkatan.

Tabel 2. Laba Bersih dan Total Aset PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Priode 2013 - 2022

No	Tahun	Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah)
1	2013	21.354.330	626.182.926
2	2014	24.253.845	801.955.021
3	2015	25.410.788	878.426.312
4	2016	26.227.991	1.003.644.426
5	2017	29.045.049	1.127.447.489
6	2018	32.418.486	1.296.898.292
7	2019	34.413.825	1.416.758.840
8	2020	18.660.393	1.511.804.628
9	2021	30.755.766	1.678.097.734
10	2022	51.408.207	1.865.639.010

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat perkembangan laba bersih dari tahun 2013 mengalami fluktuatif namun cenderung mengalami peningkatan, kondisi total asset dari tahun 2013-2022 mengalami peningkatan.

Pernyataan Masalah Penelitian

Jika dilihat dari kedua tabel diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- Dari sisi utang / debt cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2013-2022;
- Terjadi penurunan laba bersih pada tahun 2020.

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana Nilai Perusahaan dengan menggunakan Model Tobins-Q pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022 ?
- Bagaimana Kinerja Keuangan dengan menggunakan Return on Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022 ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui dan menganalisis Nilai Perusahaan dengan menggunakan Model Tobins-Q pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022;
- Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Return on Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.

Metode

Menurut Sugiyono (2018: 80) (6) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2012 sampai dengan 2022.

Menurut Sugiyono (2018: 81) (7) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2012 sampai dengan 2022.

Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis rasio yaitu menggambarkan suatu hubungan dengan jumlah tertentu antara satu dengan yang lainnya. Analisis rasio yang digunakan yaitu analisis rasio Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak. Rumus (Kasmir, 2016) (8) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Skala yang digunakan untuk pengukuran nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Tobin's Q digunakan sebagai alat ukur untuk menilai perusahaan yang dilihat dari nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud. Tobin's Q dapat mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Dzahabiyya et al., 2020). Berikut adalah rumus Tobins-Q menurut Dzahabiyya et al (2020) (9).

$$\text{Tobins} - Q = \frac{MVE + Debt}{Total Asset}$$

Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Perhitungan Tobins-Q

Tobin's Q. Tobin's Q digunakan sebagai alat ukur untuk menilai perusahaan yang dilihat dari nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud. Tobin's Q dapat mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam 31 memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Dzahabiyya et al., 2020). Berikut adalah rumus Tobins-Q menurut Dzahabiyya et al (2020).

$$\text{Tobins} - Q = \frac{MVE + Debt}{Total Asset}$$

**Tabel 3. Data MVE, Debt, dan Total Aset PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Periode 2013-2022**

No	Tahun	MVE	DEBT (dalam jutaan rupiah)	Total Aset (dalam jutaan rupiah)
1	2013	178.851.424.500	546.855.504	626.182.926
2	2014	287.395.737.300	704.217.592	801.955.021
3	2015	279.444.570.845	765.299.133	878.426.312
4	2016	280.534.419.900	856.831.836	1.003.644.426
5	2017	448.978.748.400	959.439.711	1.127.447.489
6	2018	451.445.664.600	1.111.622.961	1.296.898.292
7	2019	542.721.564.000	1.183.155.670	1.416.758.840
8	2020	514.352.027.700	1.278.346.276	1.511.804.628
9	2021	622.906.170.447	1.386.310.930	1.678.097.734
10	2022	748.701.467.923	1.562.243.693	1.865.639.010

Sumber: Laporan Keuangan PT bank Rakyat Indonesia Tbk (Data diolah, 2024)

- 1) $Tobins - Q_{2013} = \frac{178.851.424.500 + 546.855.504}{626.182.926} = 286,495 (2,86 \%)$
- 2) $Tobins - Q_{2014} = \frac{287.395.737.300 + 704.217.592}{801.955.021} = 359,247 (3,59 \%)$
- 3) $Tobins - Q_{2015} = \frac{279.444.570.845 + 765.299.133}{878.426.312} = 318,990 (3,18\%)$
- 4) $Tobins - Q_{2016} = \frac{280.534.419.900 + 856.831.836}{1.003.644.426} = 280,369 (2,80\%)$
- 5) $Tobins - Q_{2017} = \frac{448.978.748.400 + 959.439.711}{1.127.447.489} = 399,076 (3,99\%)$
- 6) $Tobins - Q_{2018} = \frac{451.445.664.600 + 1.111.622.961}{1.296.898.292} = 348,953 (3,48\%)$
- 7) $Tobins - Q_{2019} = \frac{542.721.564.000 + 1.183.155.670}{1.416.758.840} = 383,901 (3,83\%)$
- 8) $Tobins - Q_{2020} = \frac{514.352.027.700 + 1.278.346.276}{1.511.804.628} = 341,069 (3,41\%)$
- 9) $Tobins - Q_{2021} = \frac{622.906.170.447 + 1.386.310.930}{1.678.097.734} = 372,023 (3,72 \%)$

$$10) \quad Tobins - Q_{2022} = \frac{748.701.467.923 + 1.562.243.693}{1.865.639.010} = 402,148 \text{ (4,02)}$$

Tabel 4. Nilai Tobins-Q

NO	Tahun	Nilai Tobins-Q (%)	Perkembangan
1.	2013	2,86	-
2.	2014	3,59	0,73 % (naik)
3.	2015	3,18	0,41 % (turun)
4.	2016	2,80	0,38 % (turun)
5.	2017	3,99	1,19 % (naik)
6.	2018	3,48	0,51 % (turun)
7.	2019	3,83	0,35 % (naik)
8.	2020	3,41	0,42 % (turun)
9.	2021	3,72	0,31 % (naik)
10.	2022	4,02	0,3 % (naik)

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat nilai Tobins-Q tahun 2013- 2022 mengalami perubahan naik turun (fluktuatif setiap tahun), pada tahun 2013 nilai Tobins Q sebesar 2,86 persen, mengalami kenaikan 0,73 % pada tahun 2014, namun turun Kembali sebesar 0,4 % pada tahun 2015, tahun 2016 juga turun sebesar 0,38 %, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,19 %, namun turun Kembali pada tahun 2018 sebesar 0,51 %, pada tahun 2019 naik sebesar 0,35%, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,42 %, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,31 %, serta pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,3%.

b. Hasil Perhitungan Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2016:202), Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus untuk menghitung Return on Assets (ROA) menurut Kasmir:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Tabel 5 Data Laba Bersih dan Total Asset PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022

No	Tahun	Lab a Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah)
1	2013	21.354.330	626.182.926
2	2014	24.253.845	801.955.021
3	2015	25.410.788	878.426.312
4	2016	26.227.991	1.003.644.426
5	2017	29.045.049	1.127.447.489
6	2018	32.418.486	1.296.898.292
7	2019	34.413.825	1.416.758.840
8	2020	18.660.393	1.511.804.628
9	2021	30.755.766	1.678.097.734
10	2022	51.408.207	1.865.639.010

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Perhitungan ROA

$$1). ROA_{2013} = \frac{21.354.330}{626.182.926} \times 100 \% = 3,41$$

$$2). ROA_{2014} = \frac{24.253.845}{801.955.021} \times 100 \% = 3,02$$

$$3). ROA_{2015} = \frac{25.410.788}{878.426.312} \times 100 \% = 2,89$$

$$4). ROA_{2016} = \frac{26.227.991}{1.003.644.426} \times 100 \% = 2,61$$

$$5). ROA_{2017} = \frac{29.045.049}{1.127.447.489} \times 100 \% = 2,57$$

$$6). ROA_{2018} = \frac{32.418.486}{1.296.898.292} \times 100 \% = 2,49$$

$$7). ROA_{2019} = \frac{34.413.825}{1.416.758.840} \times 100 \% = 2,42$$

$$8). ROA_{2020} = \frac{18.660.393}{1.511.804.628} \times 100 \% = 1,23$$

$$9). ROA_{2021} = \frac{30.755.766}{1.678.097.734} \times 100 \% = 1,83$$

$$10). ROA_{2022} = \frac{51.408.207}{1.865.639.010} \times 100 \% = 2,75$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan ROA

NO	Tahun	Nilai ROA (%)	Perkembangan
1.	2013	3,41	-
2.	2014	3,02	0,39(turun)
3.	2015	2,89	0,13 (turun)
4.	2016	2,61	0,28 (turun)
5.	2017	2,57	0,04 (turun)
6.	2018	2,49	0,08 (turun)
7.	2019	2,42	0,07 (turun)
8.	2020	1,23	1,19 (turun)
9.	2021	1,83	0,66 (naik)
10.	2022	2,75	0,92 (naik)

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertuang dalam table diatas, dapat dilihat kondisi ROA sejak tahun 2013-2020 mengalami penurunan secara berturut-turut, dan Kembali naik pada tahun 2021-2022.

Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Nilai Perusahaan dengan menggunakan Model Tobins-Q pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.

Penjelasan:

Menurut (Sudiyanto & Puspitasari, 2010) menyebutkan skors dari Tobin's Q ratio antara lain:

1. Jika hasil Tobin's $Q > 1$ berarti manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan, **Overvalued**
2. Jika hasil Tobin's $Q < 1$ berarti manajemen perusahaan telah gagal dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan. **Undervalued**
3. Jika hasil Tobins' $Q = 1$ berarti manajemen perusahaan Stagnan dalam pengelolaan aset perusahaan. **Average**

Tabel 5. Nilai Tobins-Q

NO	Tahun	Nilai Tobins-Q (%)	Perkembangan
1.	2013	2,86	-
2.	2014	3,59	0,73 % (naik)
3.	2015	3,18	0,41 % (turun)
4.	2016	2,80	0,38 % (turun)
5.	2017	3,99	1,19 % (naik)
6.	2018	3,48	0,51 % (turun)
7.	2019	3,83	0,35 % (naik)
8.	2020	3,41	0,42 % (turun)
9.	2021	3,72	0,31 % (naik)
10.	2022	4,02	0,3 % (naik)
Total		34,88 %	Overvalued
Rata-rata		3,488 %	

Sumber: Data diolah (2024)

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2013 sebesar 2,86 %, nilai ini lebih dari 1 ($Q > 1$), artinya pada tahun 2013 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria **overvalued**.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2014 sebesar 3,59 %, nilai ini lebih dari 1 ($Q > 1$), artinya pada tahun 2014 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria **overvalued**.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2015 sebesar 3,18 %, nilai ini lebih dari 1 ($Q > 1$), artinya pada tahun 2015 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria **overvalued**.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2016 sebesar 2,80 %, nilai ini lebih dari 1 ($Q > 1$), artinya pada tahun 2016 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria **overvalued**.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2017 sebesar 3,99 %, nilai ini lebih dari 1 ($Q > 1$), artinya pada tahun 2017 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria **overvalued**.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2018 sebesar 3,48 %, nilai ini lebih dari 1 ($Q > 1$), artinya pada tahun 2018 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria **overvalued**.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2019 sebesar 3,83 %, nilai ini lebih dari 1 ($Q > 1$), artinya pada tahun 2019 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria **overvalued**.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2020 sebesar 3,41 %, nilai ini lebih dari 1 ($Q > 1$), artinya pada tahun 2020 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria *overvalued*.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2021 sebesar 3,72 %, nilai ini lebih dari 1 ($Q > 1$), artinya pada tahun 2021 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria *overvalued*.

Jika dilihat dari hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2022 sebesar 4,02 %, nilai ini lebih dari 1 ($Q > 1$), artinya pada tahun 2022 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria *overvalued*.

Kesimpulan. berdasarkan hasil/nilai Tobin's Q pada tahun 2013-2022 sebesar 34,88 %, dengan nilai rata-rata sebesar 3,488%. nilai ini lebih dari 1 ($Q > 1$), artinya pada tahun 2013-2022 manajemen perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berhasil dalam mengelola aktiva/asset perusahaannya dan berada dalam kriteria *overvalued*.

- 2) Kinerja Keuangan dengan menggunakan Return on Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022.

Tabel 6. Standar Industri ROA

Peringkat	Rasio ROA	Predikat
1	$ROA > 1,5 \%$	Sangat Sehat
2	$1,25 \% < ROA \leq 1,5 \%$	Sehat
3	$0,5 \% < ROA \leq 1,25 \%$	Cukup Sehat
4	$0 \% < ROA \leq 0,5 \%$	Kurang Sehat
5	$ROA \leq 0 \%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No.13/24/DPNP/2011

Tabel 7. Tabel Nilai ROA

NO	Tahun	Nilai ROA (%)	Perkembangan	Nilai Rasio Yang diperoleh	Predikat
1.	2013	3,41	-	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
2.	2014	3,02	0,39(turun)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
3.	2015	2,89	0,13 (turun)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
4.	2016	2,61	0,28 (turun)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
5.	2017	2,57	0,04 (turun)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
6.	2018	2,49	0,08 (turun)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
7.	2019	2,42	0,07 (turun)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
8.	2020	1,23	1,19 (turun)	1,25% ROA ≤ 1,5 %	Sehat
9.	2021	1,83	0,66 (naik)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
10.	2022	2,75	0,92 (naik)	ROA > 1,5 %	Sangat Sehat
Total persentase		25,22%	Melebihi 1,5 %		
Rata-rata		2,522 %	Angka berada pada Nilai Rasio ROA > 1,5 %		
Kesimpulan			SANGAT SEHAT		

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan informasi pada table 4.6, pada tahun 2013 nilai ROA sebesar 3,41 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2013 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**.

Pada tahun 2014 nilai ROA sebesar 3,02 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2014 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**.

Pada tahun 2015 nilai ROA sebesar 2,89 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2015 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**.

Pada tahun 2016 nilai ROA sebesar 2,61 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2016 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**.

Pada tahun 2017 nilai ROA sebesar 2,57 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2017 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**.

Pada tahun 2018 nilai ROA sebesar 2,49 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2018 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**.

Pada tahun 2019 nilai ROA sebesar 2,42 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA > 1,5 %. Itu artinya pada tahun 2019 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**.



Pada tahun 2020 nilai ROA sebesar 1,23 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA $> 1,5$ %. Itu artinya pada tahun 2020 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SEHAT**.

Pada tahun 2021 nilai ROA sebesar 1,83 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA $> 1,5$ %. Itu artinya pada tahun 2021 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**.

Pada tahun 2012 nilai ROA sebesar 2,75 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA $> 1,5$ %. Itu artinya pada tahun 2012 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria **SANGAT SEHAT**.

Kesimpulan. Pada tahun 2013-2022 nilai total ROA Sebesar 25,22%, dengan nilai rata-rata sebesar 2,522 %, nilai ini berada pada nilai Rasio ROA $> 1,5$ %. Itu artinya pada tahun 2013-2022 Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berada pada kriteria 1 yaitu **SANGAT SEHAT**.

Nilai Perusahaan Berdasarkan Model Tobin's Q pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2013–2022)

Tobin's Q merupakan indikator yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan berdasarkan aset berwujud dan tidak berwujud yang dimilikinya. Rasio ini menggambarkan sejauh mana manajemen mampu memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efektif untuk menghasilkan nilai pasar (Dzahabiyya et al., 2020). Hasil perhitungan Tobin's Q pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. selama periode 2013–2022 menunjukkan bahwa nilai Tobin's Q secara konsisten berada di atas angka 1 ($Q > 1$), yang berarti perusahaan berada dalam kondisi overvalued sepanjang periode pengamatan.

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai Tobin's Q mengalami fluktuasi selama sepuluh tahun pengamatan, yaitu dari 2,86 pada tahun 2013 hingga 4,02 pada tahun 2022, dengan rata-rata sebesar 3,488. Peningkatan nilai Tobin's Q yang signifikan pada tahun 2014 dan 2017 mengindikasikan periode meningkatnya kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan efektivitas manajemen dalam mengelola aset. Sebaliknya, penurunan kecil pada tahun 2015, 2016, dan 2020 menunjukkan penurunan sementara pada penilaian pasar yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor makroekonomi dan dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor keuangan.

Menurut Sudiyanto dan Puspitasari (2010), nilai Tobin's Q yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan melebihi nilai buku asetnya, yang mencerminkan optimisme investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Rasio Tobin's Q yang tinggi secara konsisten pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan efisien dan berhasil mempertahankan kepercayaan pasar, bahkan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Fluktuasi yang terjadi juga menunjukkan kemampuan adaptif manajemen dalam menjaga daya saing bank di tengah perubahan regulasi dan digitalisasi industri perbankan. Tren peningkatan setelah tahun 2020 memperlihatkan momentum pemulihan pascapandemi, yang menandakan bahwa strategi manajemen BRI—khususnya dalam transformasi digital dan efisiensi operasional—dipersepsikan positif oleh investor.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. berada dalam kondisi overvalued secara konsisten selama periode 2013–2022 ($Q > 1$),

yang mengindikasikan efektivitas pengelolaan aset, prospek pertumbuhan yang berkelanjutan, serta persepsi positif dari investor terhadap kinerja perusahaan.

Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Assets (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2013–2022)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki perusahaan guna menghasilkan laba (Kasmir, 2016). Hasil analisis ROA PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. pada periode 2013–2022 menunjukkan adanya tren penurunan dari 3,41% pada tahun 2013 menjadi 1,23% pada tahun 2020, kemudian mengalami peningkatan kembali menjadi 2,75% pada tahun 2022. Nilai rata-rata ROA selama periode pengamatan adalah 2,522%, yang menunjukkan kinerja keuangan yang relatif kuat dan stabil.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, perusahaan dengan nilai ROA lebih besar dari 1,5% dikategorikan sebagai sangat sehat. Dengan demikian, ROA BRI secara konsisten berada pada kategori sangat sehat, kecuali pada tahun 2020 yang turun menjadi 1,23% dan dikategorikan sehat. Penurunan ini diduga disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi profitabilitas sektor perbankan secara keseluruhan.

Penurunan ROA yang terjadi selama periode 2014–2020 mengindikasikan adanya penurunan profitabilitas, yang mungkin terkait dengan peningkatan biaya operasional, risiko kredit, serta penyesuaian terhadap ketentuan regulasi. Namun demikian, peningkatan ROA pada tahun 2021–2022 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memulihkan profitabilitasnya melalui inovasi perbankan digital, peningkatan efisiensi, dan diversifikasi layanan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sari dan Wulandari (2021), yang menyatakan bahwa lembaga keuangan dengan struktur permodalan yang kuat dan strategi manajemen yang adaptif cenderung lebih cepat pulih dari gangguan ekonomi. Pemulihan ROA yang konsisten pada BRI menegaskan efektivitas pengelolaan aset dan stabilitas strategi manajemen yang diterapkan perusahaan.

Secara umum, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. mencapai rata-rata ROA sebesar 2,522% selama periode 2013–2022, yang berada di atas standar sangat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif untuk mempertahankan profitabilitas dan kesehatan keuangan.

Interpretasi Terpadu antara Tobin's Q dan ROA

Analisis komparatif antara Tobin's Q dan ROA memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja perusahaan dari sisi pasar dan keuangan internal. Nilai Tobin's Q yang secara konsisten tinggi ($Q > 1$) menunjukkan adanya kepercayaan investor yang kuat dan persepsi pasar yang positif terhadap kinerja PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Di sisi lain, nilai ROA yang berada pada kategori sangat sehat mencerminkan efektivitas operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan.

Kombinasi antara Tobin's Q yang tinggi dan ROA yang stabil menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. mampu menjaga sinergi antara nilai pasar dan kinerja operasional internal, yang merupakan indikator utama keberlanjutan kinerja korporasi. Temuan ini mendukung argumen Fama dan French (2015) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan

efisiensi penggunaan aset dan profitabilitas tinggi cenderung memiliki nilai pasar yang lebih besar.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan indikator berbasis pasar (market-based indicators) dan indikator berbasis akuntansi (accounting-based indicators) secara terpadu dalam menilai nilai perusahaan. Dalam praktiknya, hal ini menunjukkan bahwa manajemen perlu terus menjaga transparansi keuangan, memperkuat infrastruktur digital, dan memastikan alokasi aset yang optimal untuk mempertahankan kepercayaan investor serta profitabilitas jangka panjang.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis nilai perusahaan menggunakan model Tobin's Q dan kinerja keuangan melalui Return on Assets (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. selama periode 2013–2022, dapat disimpulkan bahwa perusahaan secara konsisten berada pada kondisi overvalued dengan nilai Tobin's Q lebih besar dari satu ($Q > 1$). Hal ini menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian positif terhadap BRI, serta mencerminkan kepercayaan investor terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola aset dan menciptakan nilai perusahaan. Nilai Tobin's Q yang fluktuatif namun cenderung meningkat pada periode akhir pengamatan juga menggambarkan efektivitas strategi adaptif manajemen dalam menghadapi tantangan ekonomi dan perubahan regulasi, khususnya di masa pascapandemi.

Sementara itu, hasil analisis ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan BRI secara umum berada dalam kategori sangat sehat dengan rata-rata rasio 2,522% selama periode pengamatan. Kondisi ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan. Meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19, perusahaan berhasil memulihkan profitabilitasnya pada tahun-tahun berikutnya melalui inovasi digital, efisiensi operasional, dan diversifikasi layanan.

Keterpaduan antara nilai Tobin's Q yang tinggi dan ROA yang stabil mengindikasikan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. mampu menjaga keseimbangan antara kinerja pasar dan kinerja keuangan internal. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan memiliki struktur manajemen yang solid, strategi bisnis yang adaptif, serta kepercayaan investor yang tinggi. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset dan strategi keuangan yang efektif merupakan faktor utama dalam mempertahankan kinerja dan nilai perusahaan pada sektor perbankan nasional.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis bagi akademisi maupun praktisi di bidang manajemen keuangan dan perbankan. Dari sisi teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa pengukuran nilai perusahaan melalui kombinasi indikator berbasis pasar (Tobin's Q) dan berbasis akuntansi (ROA) dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap kinerja korporasi. Temuan ini juga mendukung teori Fama dan French (2015) yang menyatakan bahwa efisiensi penggunaan aset dan profitabilitas tinggi berkorelasi positif dengan peningkatan nilai pasar perusahaan.



Dari sisi praktis, hasil penelitian ini menjadi masukan penting bagi manajemen perusahaan perbankan, khususnya PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., untuk terus mempertahankan strategi pengelolaan aset yang efisien dan memperkuat keunggulan kompetitif melalui transformasi digital. Manajemen juga disarankan untuk menjaga transparansi laporan keuangan, memperkuat pengendalian risiko, dan meningkatkan inovasi produk agar dapat mempertahankan kepercayaan investor dan nasabah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi regulator dan investor dalam menilai kesehatan dan nilai suatu perusahaan perbankan secara lebih objektif.

Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas analisis pada sektor perbankan lainnya atau membandingkan antar-bank BUMN dengan pendekatan yang serupa. Penambahan variabel seperti Good Corporate Governance (GCG), Earnings per Share (EPS), atau Debt to Equity Ratio (DER) dapat memperkaya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan secara lebih menyeluruh.

Daftar Rujukan

- [1] Rochmah, Y., & Titisari, K. H. (2022). Peran good corporate governance memoderasi hubungan antara corporate social responsibility, leverage, dan profitabilitas pada nilai perusahaan kesehatan. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 18(2), 414-424.
- [2] Gusti, I., Rudangga, N. G., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-jurnal manajemen unud*, 5(7), 4394-4422.
- [3] Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 7(2), 44-53.
- [4] Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [5] Yudha, C. K., Dewi, I. G. A. R. P., & Dewi, I. G. A. A. K. (2022). Pengaruh ROA, Terhadap Harga Saham Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Mediasi Perusahaan Indeks LQ45 Di BEI. *Artha Satya Dharma*, 15(1), 84-90.
- [6] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (27th ed.). Bandung: ALFABETA.
- [7] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (27th ed.). Bandung: ALFABETA.
- [8] Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [9] Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46-55.